

LAPORAN KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
“2220”

Padukuhan Ngepos, Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten
Gunungkidul

Dosen Pengampu: Drs. Triatmanto, M.Si.



Disusun oleh:

Misbahudin Ahmad	NIM	12520241073
Sarjiono	NIM	12205241030
Rizky Mahardhani	NIM	12601244008
Lam Jogi Simarmata	NIM	12208244018
Chintya Wulandari	NIM	12511241037
Siti Nurjanah	NIM	12803241041
Rina Wahyu Primastuti	NIM	11203244020
Galuh Yuliasih C.	NIM	12111244023
Yuliana	NIM	12315244015
Reni Dikawati	NIM	12406241049
Alfian Ilham Pratama	NIM	12316244021

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KELOMPOK

Yang bertanda tangan di bawah ini, ketua KKN kelompok 2220 menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Khusus Tahun Akademik 2015 di Padukuhan Ngepos, Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang beranggotakan:

Misbahuddin Ahmad	12520241073
Sarjiono	12205241030
Rizky Mahardhani	12601244008
Lam Jogi Simarmata	12208244018
Chintya Wulandari	12511241037
Siti Nurjanah	12803241041
Rina Wahyu Primastuti	11203244020
Galuh Yuliasih Condrosari	12111244023
Yuliana	12315244015
Reni Dikawati	12406241049
Alfian Ilham Pratama	12316244021

Sebagai pertanggungjawaban telah kami susun laporan kelompok KKN Semester Khusus Tahun Akademik 2015 di Padukuhan Ngepos, Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gunungkidul, 1 Agustus 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

Drs. Triatmanto, M.Si

Sarjiono

NIP 19650129 199101 1 001

NIM 12205241030

Menyetujui,

Kepala Desa Ngeposari

Kepala Dukuh Ngepos

Ciptadi

Suryanta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Padukuhan Ngepos, Ngeposari, Semanu, Gunungkidul, Yogyakarta. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan dari tanggal 1-31 Juli 2015. Sebagai tahap akhir dari kegiatan Kuliah kerja Nyata, maka pembuatan laporan dilaksanakan selama satu minggu setelah penarikan dari lokasi KKN.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Semester Khusus Tahun 2015.
2. Kedua orang tua yang telah memberikan dorongan, semangat serta doa demi kelancaran Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Semsester Khusus Tahun 2015.
3. Tim Pembina Kuliah Kerja Nyata dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) beserta staf yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi KKN.
4. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku rektor UNY yang telah memberikan dukungan kepada mahasiswa baik moriil maupun nonmoriil.
5. Bapak Drs.Triatmanto, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan sarannya selama pelaksanaan dan penulisan laporan ini.
6. Bapak Ciptadi selaku Kepala Desa Ngeposari beserta seluruh perangkatnya yang telah memperlancar program penulis.
7. Bapak Suryanta selaku kepala Padukuhan Ngepos yang telah memberikan pengarahannya sehingga program penulis dapat berjalan dengan baik dan lancar.

8. Ketua RT dan Ketua LPMP yang telah memberikan pengarahannya sehingga program KKN penulis dapat berjalan dengan lancar.
9. Semua masyarakat dan Karang Taruna serta anak-anak Padukuhan Ngepos yang telah banyak membantu dan mendukung dalam pelaksanaan KKN ini.
10. Keluarga KKN Kelompok 2220 yang telah benar-benar menjadi keluarga baru bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar.

Laporan KKN ini disusun sebagai pertanggungjawaban melaksanakan KKN selama sebulan di Padukuhan Ngepos, Ngeposari, Semanu, Gunungkidul, Yogyakarta. Penulis mohon maaf apabila dalam pelaksanaan program dan kegiatan KKN terdapat kekurangan dalam berbagai hal. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan.

Penulis berharap semoga pelaksanaan KKN di Padukuhan Ngepos, Ngeposari, Semanu, Gunungkidul dan laporan KKN ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Gunungkidul, 1 Agustus 2015
Penyusun

TIM KKN UNY 2220

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program Kegiatan.....	5
BAB II. PEMBAHASAN PROGRAM	
A. Pelaksanaan Program	8
B. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR LAMPIRAN

A. Dokumentasi.....	41
B. Rekapitulasi Hasil Kegiatan	55
C. Artikel Unggulan.....	68

LAPORAN KULIAH KERJA NYATA

KKN Semester Khusus Tahun 2015 Universitas Negeri Yogyakarta
Kelompok 2220 Padukuhan Ngepos, Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu,
Kabupaten Gunungkidul, DIY

ABSTRAK

Padukuhan Ngepos merupakan salah satu Padukuhan yang berada di Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, DIY yang terdiri dari 4 RT. Padukuhan Ngepos berjarak 3 km dari Kecamatan Semanu, sedangkan jarak dari padukuhan ke Kabupaten Gunungkidul sekitar 9 km. Kondisi jalan yang sudah teraspal menyebabkan mudahnya transportasi menuju Padukuhan Ngepos. Penduduk Padukuhan Ngepos bermata pencaharian sebagai PNS, TNI/Polri, swasta, petani, buruh tani, tukang las, pensiunan, peternak, jasa, pengrajin, pekerja seni, pedagang, pekebun, dan tukang ukir batu. Sarana Prasarana yang tersedia di Padukuhan Ngepos diantaranya Gedung TK, Masjid Nur Hidayah, Posyandu, Pos Kamling, Gedung SD, Gedung Puskesmas pembantu, dan Balai Padukuhan. Adapun kegiatan yang berkembang antara lain Program PKK, Pertemuan Ibu Tani, Program Posyandu Balita, Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Program TPA, Pertemuan dan arisan RT, Karang Taruna Ngepos, Pertemuan Jumat Legi, Pertemuan tanggal 3, Pertemuan tanggal 10, Rasulan, Pengajian dan Pertemuan Kelompok Tani.

Dengan melihat potensi yang ada di Padukuhan Ngepos maka tim KKN Padukuhan Ngepos melaksanakan program-program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di Padukuhan Ngepos. Adapun program-program yang dilaksanakan mencakup program fisik, program nonfisik, program tambahan, dan kegiatan insidental. Program fisik yang dilaksanakan meliputi Peningkatan Kecintaan terhadap Lingkungan (Kerja Bakti dan Tamanisasi). Program nonfisik meliputi Pemanfaatan Potensi Lokal (Pelatihan Pengolahan Kacangtanah), Meningkatkan Gaya Sehat

(Penimbangan Tumbuh Kembang Anak), Kampung Peduli Pendidikan (Pendampingan TPA, Aktualisasi Pengetahuan Agama, Cerdas Cermat Tangkas (CCT)), *Nguri-nguri Kabudayan Jawi (Kawruh Basa Jawi*, Pelatihan Musik, Pelatihan Gamelan, Pelatihan Teater, dan Festival Dolanan Anak). Program tambahan meliputi Semarak Lebaran, Jalan Sehat, dan Lomba Pengagungan Desa. Untuk program insidental meliputi Syawalan, Takziah, Sosialisasi Pemilihan Pilkades dan Pertandingan Volley.

Dari berbagai macam program yang sudah dilaksanakan, sebagian besar dapat terlaksana dengan baik. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program adalah kurangnya waktu dalam persiapan program kerja sehingga menyebabkan beberapa pelaksanaan kegiatan kurang maksimal dan tidak sesuai dengan jadwal perencanaan. Tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan mencapai 98%.

Kata kunci : *Padukuhan Ngepos, Program, KKN*

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Selain itu mahasiswa juga sebagai jembatan untuk memasyarakatkan ilmu-ilmu baru yang didapatkan dalam perkuliahan dan dapat bermanfaat untuk masyarakat.

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat diluar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

KKN merupakan bentuk perwujudan pemberdayaan sumber daya manusia dalam proses pembangunan. Sumber daya manusia yang dimaksud yaitu mahasiswa dan masyarakat, dimana dalam pelaksanaan KKN saling terjadi interaksi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut diharapkan mahasiswa mampu menghubungkan antara konsep-konsep akademis dengan realitas kehidupan dalam masyarakat.

Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi tindak lanjut. Pada tahap persiapan meliputi perijinan, observasi dan pendekatan sosial, pembekalan dan observasi oleh mahasiswa, diskusi dan pemilihan program. Pada tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan program, bimbingan dan monitoring, dan penyusunan. Tahap terakhir yaitu evaluasi tindak lanjut yang meliputi ujian KKN. Pada penyusunan laporan terdiri 2 jenis laporan yaitu laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu

yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Sedangkan pada tahap observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung.

Adapun yang termasuk dalam laporan ini adalah laporan program kerja kelompok yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

A. ANALISIS SITUASI

Lokasi KKN berada di Padukuhan Ngepos, Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Potensi padukuhan dan kondisi masyarakat yang beragam, diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa dalam mengamalkan ilmu yang dimilikinya. Selain itu, pengalaman yang diperoleh selama masa pembelajaran diharapkan menjadi bekal awal untuk terjun ke masyarakat yang sebenarnya setelah menyelesaikan studi di universitas.

Keadaan Padukuhan Ngepos dapat diketahui melalui observasi lapangan. Observasi awal dilakukan secara langsung dengan mengunjungi Kepala dukuh untuk mencari informasi terkait keadaan padukuhan. Mahasiswa juga mengunjungi perangkat padukuhan terkait semisal ketua RT setempat untuk mendapatkan gambaran tentang masyarakat Padukuhan Ngepos. Selain melalui wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat, kegiatan observasi dilakukan dengan berkeliling dusun. Hal ini dapat memberikan gambaran secara utuh kepada mahasiswa terkait kondisi geografis, sosial, sekaligus sebagai upaya mendekatkan diri kepada masyarakat.

Padukuhan Ngepos memiliki populasi penduduk 130 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah 393 orang. Jumlah penduduk dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 203 orang. Sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 190 orang. Gambaran umum mengenai Padukuhan Ngepos yang diperoleh melalui observasi ini meliputi :

1. Letak Geografis

Padukuhan Ngepos berada di Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul. Padukuhan Ngepos berjarak 3 km dari Kecamatan Semanu. Sedangkan jarak dari padukuhan, ke Kabupaten Gunungkidul sekitar 9 km. Akses jalan menuju Padukuhan Ngepos tergolong baik. Secara umum kondisi jalan sudah teraspal, sehingga akses menuju Padukuhan Ngepos tidak sulit. Kondisi jalan yang baik, membuat sarana transportasi umum menuju daerah tersebut tersedia.

Batas wilayah Padukuhan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kalangbangi Wetan
- b. Sebelah Selatan : Keblak
- c. Sebelah Barat : Kangkung A
- d. Sebelah Timur : Gunungsari

2. Keadaan Alam dan Potensi Fisik

Kondisi alam Padukuhan Ngepos tergolong kurang subur. Tanah di daerah ini memiliki tekstur berkapur. Kondisi demikian membuat daerah ini kurang memiliki sumber pengairan yang cukup untuk mengairi sawah. Pemenuhan kebutuhan air untuk mengairi sawah menggunakan pompa air. Sedangkan untuk kebutuhan sehari-hari terdapat 10 sumur gali dan 100 PAM. Jumlah ketersediaan air sebagai sumber pengairan berpengaruh pada kehidupan masyarakat Padukuhan Ngepos. Terlebih masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani dalam menentukan masa tanam dan jenis tanaman tergantung oleh ketersediaan air.

Jenis-jenis tanaman yang ditanam oleh petani antara lain biji-bijian, kacang tanah, jati, singkong, dan jagung. Hasil bumi terbanyak yaitu kacang tanah dan jagung. Pemanfaatan hasil bumi yang didapat masih kurang maksimal. Terbukti dengan pengolahan kacang tanah yang masih sederhana seperti digoreng, direbus dan disangrai. Berawal dari potensi hasil bumi yang melimpah namun pemanfaatan yang belum maksimal, maka tim KKN Padukuhan Ngepos mencoba untuk

memanfaatkan hasil bumi tersebut yaitu dengan mengadakan program kerja “Pelatihan Pengolahan Kacang Tanah”.

Kondisi pembangunan fisik wilayah Padukuhan Ngepos sudah maju terbukti dengan pembangunan infrastruktur jalan padukuhan hampir seluruhnya sudah *konblok*. Padukuhan Ngepos tergolong hijau, terbukti masih banyaknya pepohonan di sekitar jalan. Namun di sekitar balai Padukuhan Ngepos terlihat masih gersang yang terbukti dengan adanya pohon talok di sebelah utara balai padukuhan. Dengan keadaan tersebut, tim KKN Padukuhan Ngepos melaksanakan program kerja tamanisasi di sekitar balai Padukuhan Ngepos.

Tingkat pembangunan sarana prasarana di Padukuhan Ngepos tergolong sedang. Hal ini dibuktikan dengan adanya prasarana kesehatan sejumlah 1 puskesmas pembantu. Sedangkan untuk sarana dan prasarana pendidikan berjumlah 1 gedung TK, 1 gedung SD dan 1 gedung pendidikan agama. Untuk sarana dan prasarana penunjang kegiatan keolahragaan terdapat 1 lapangan sepakbola dan 1 lapangan voli.

3. Keadaan Perekonomian

Warga Padukuhan Ngepos memiliki mata pencaharian yang beragam. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai pekebun, PNS, TNI/Polri, swasta, petani, buruh tani, tukang, pensiunan, peternak, jasa, pengrajin, pekerja seni, pedagang, dan tukang ukir batu. Adapun data mata pencaharian penduduk adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pekerjaan	Jumlah
1	Pekebun	108
2	Pamong Desa	5
3	Buruh Harian Lepas	21
4	Polri	3
5	Pelajar	65
6	BUMN	1

7	Karyawan swasta	32
8	Wiraswasta	12
9	Pensiunan	9
10	Ibu Rumah Tangga	37
11	PNS	18
12	Honoror	5
13	Tidak Bekerja	53
		369

Sumber data: Kartu Keluarga Padukuhan Ngepos

4. Keadaan Pemerintahan dan Kelembagaan

Keadaan pemerintahan dan kelembagaan di Padukuhan Ngepos terdiri dari 4 Rukun Tetangga (RT) dan 1 Rukun Warga (RW). Padukuhan Ngepos dilengkapi dengan balai padukuhan yang digunakan sebagai penunjang kegiatan di Padukuhan Ngepos. Jumlah kepala keluarga 130 KK dengan komposisi anak-anak, orang dewasa, orang tua, dan lanjut usia (lansia).

5. Kondisi pendidikan dan Spiritual Penduduk

Dari segi pendidikan Padukuhan Ngepos sebagian besar adalah tamatan SMP dan SMA. Seiring perkembangan zaman, maka berkembang pula kesadaran akan pentingnya pendidikan. Sehingga saat ini, sudah banyak warganya sebagai lulusan perguruan tinggi maupun masih berstatus sebagai mahasiswa. Selain masalah pendidikan, jenis agama yang dianut warga Padukuhan Ngepos adalah pemeluk agama Islam, Kristen dan Katolik.

6. Sarana dan Prasarana

Padukuhan Ngepos memiliki sarana dan prasarana, diantaranya:

a. Balai Padukuhan

Padukuhan Ngepos memiliki 1 balai padukuhan yang terletak di RT 03 Padukuhan Ngepos. Balai padukuhan digunakan untuk

kegiatan rapat, posyandu, pertemuan ibu-ibu kelompok tani dan dagang.

b. SD

Sekolah Dasar (SD) yang terdapat di Padukuhan Ngepos yaitu SD Negeri Ngeposari. Letak gedung SD Negeri Ngeposari terdapat di sebelah utara balai padukuhan. Fasilitas pendukung ekstra di SD Negeri Ngeposari terdapat alat musik gamelan, angklung dan drum band. Alat musik yang terdapat di SD Negeri Ngeposari tergolong masih baru didapatkan dari bantuan dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Gunung Kidul. Untuk alat musik gamelan di SD Negeri Ngeposari terdapat satu laras yaitu laras slendro. Alat musik gamelan yang terdapat di SD belum dimanfaatkan secara maksimal, terbukti dengan belum adanya aktifitas warga yang mengarah pada pelatihan gamelan.

Peluang adanya fasilitas gamelan dan belum adanya kegiatan pelatihan gamelan bagi warga, tim KKN Padukuhan Ngepos melakukan pelatihan gamelan guna mengenalkan alat musik tradisional terhadap remaja Padukuhan Ngepos. Pelatihan gamelan yang diajarkan meliputi gangsaran, lancaran Singa Nebah, Lagon Jaranan, Sayonara dan Gundul-gundul Pacul. Pelatihan tersebut diikuti oleh 12 orang remaja dan satu orang anak usia SD.

c. Kantor Kepala Desa

Kantor Kepala Desa terletak di Padukuhan Ngepos yang berdampingan dengan gedung SD Negeri Ngeposari. Kantor ini merupakan pusat pemerintahan Desa Ngeposari yang memiliki 19 padukuhan.

d. Masjid

Terdapat 1 masjid di Padukuhan Ngepos yaitu Masjid Nur Hidayah yang terletak di sebelah utara SD Negeri Ngeposari. Adapun kegiatan yang berlangsung di Masjid Nur Hidayah meliputi TPA, pengajian bapak-bapak, pengajian ibu-ibu, syawalan dan berbagai

kegiatan yang masih berhubungan dengan agama. Masjid Nur Hidayah memiliki takmir yang bernama Bapak Mas Rochim. Fasilitas yang dimiliki meliputi seperangkat alat hadroh, bedug terbesar se-Ngeposari, berbagai alat untuk mengaji dan sholat.

e. TK

Gedung TK terletak berdampingan dengan masjid Nur Hidayah yang berada di sebelah utara SD Negeri Ngeposari. Permainan outdoor yang dimiliki TK diantaranya ayunan, prosotan dan bola dunia. Pembelajaran di TK tersebut menerapkan metode pembelajaran Sentra. Ruangan terdiri dari 3 ruangan kelas, satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru dan satu ruang dapur.

f. TPA (Gedung pendidikan agama)

Gedung pendidikan agama terletak satu gedung dengan Masjid Nur Hidayah yang digunakan untuk kegiatan TPA Addin. Kegiatan TPA dilaksanakan setiap hari Minggu, Senin dan Selasa. Selama bulan Ramadhan, kegiatan TPA berlangsung setiap hari. Adapun santri-santri TPA berasal Padukuhan Ngepos, Kalangbangi wetan, Kangkung A dan Gunungsari. Jumlah santri yang mengikuti TPA sebanyak 120 santri untuk hari selain bulan Ramadhan dan untuk di bulan Ramadhan sebanyak 60 santri.

g. Lapangan sepakbola

Padukuhan Ngepos memiliki 1 lapangan sepakbola yang terletak di perbatasan Padukuhan Ngepos dan Kalangbangi Wetan.

h. Lapangan voli

Lapangan voli terletak di sebelah selatan balai Padukuhan Ngepos. Lapangan ini digunakan oleh warga Padukuhan Ngepos untuk berbagai *event* seperti tujuhbelasan, perlombaan antarkampung, dan sebagainya.

i. Puskesmas pembantu

Padukuhan Ngepos memiliki 1 puskesmas pembantu yang digunakan oleh seluruh warga Desa Ngeposari. Puskesmas pembantu terletak di RT 01 Padukuhan Ngepos.

j. Gedung perkumpulan Tani

Yaitu gedung yang digunakan oleh gabungan kelompok tani dari 19 padukuhan di Desa Ngeposari. Kegiatan yang berlangsung di gabungan kelompok tani adalah arisan kelompok tani yang dilaksanakan setiap tanggal 12 dan rapat pertemuan ibu-ibu kelompok tani. Adapun usaha yang ada dalam gabungan kelompok tani yaitu simpan pinjam dan persewaan alat-alat pertanian seperti mesin pertanian, mesin perontok padi, traktor, dan sebagainya.

Kegiatan KKN tidak hanya dilakukan di lingkungan masyarakat Padukuhan Ngepos saja, tetapi dilakukan di lingkungan sekitar Desa Ngeposari. Lingkungan tersebut antara lain:

- a. Dusun Jragum
- b. Kalangbangi wetan
- c. Jragum
- d. Wediutah

B. Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan maka kelompok KKN UNY 2015 di Padukuhan Ngepos berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan padukuhan. Perumusan program kegiatan dilakukan berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan sesudah melaksanakan observasi dan inventarisasi masalah serta pembicaraan antara anggota KKN dengan berbagai pihak, antara lain Kepala Dukuh, dan tokoh masyarakat lainnya yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim KKN UNY. Program kerja tersebut juga telah disetujui oleh Kepala Dukuh dan Dosen Pembimbing Lapangan. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh Padukuhan Ngepos sebagai wilayah kerja tim KKN UNY 2220 tahun

2015. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat,
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa,
3. Dukungan dan swadaya masyarakat,
4. Waktu yang tersedia, dan
5. Sarana dan prasarana yang tersedia.

Setelah observasi dan analisis di lapangan, kemudian kami diskusikan serta mengaitkan dengan acuan prinsip program KKN dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkelanjutan (*sustainable*), dan partisipatif (*participative*). Langkah-langkah penyusunan program adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data atau observasi lokasi sasaran.
2. Menyusun materi kegiatan.
3. Menentukan sifat dan jenis kegiatan.
4. Menetapkan alokasi waktu.
5. Menentukan peran mahasiswa dan masyarakat.

Dari hasil identifikasi dan penentuan program maka program kelompok dan program individu yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

a. Program Kelompok

1) Program Utama Kelompok

- a) Nguri-Nguri Kabudayan Jawi

2) Program Fisik

- a) Peningkatan kecintaan terhadap lingkungan
 - (i) Kerja Bakti
 - (ii) Tamanisasi

3) Program Nonfisik

- a) Pemanfaatan potensi lokal
 - i. Pelatihan Pengolahan Kacang Tanah

- b) Meningkatkan gaya hidup sehat
 - (i) Penimbangan Tumbuh Kembang Anak
- c) Kampung peduli pendidikan
 - (i) Pendampingan TPA
 - (ii) Aktualisasi Pengetahuan Agama
 - (iii) Cerdas Cermat Tangkas (CCT)
- d) Nguri-nguri kabudayaan jawi
 - (i) Kawruh Basa Jawi
 - (ii) Pelatihan Musik
 - (iii) Pelatihan Gamelan
 - (iv) Pelatihan Teater
 - (v) Festival Dolanan Anak

4) Program Tambahan

- a) Semarak Lebaran (Takbiran)
- b) Jalan Sehat
- c) Lomba Pengagungan Desa

b. Program Individu

- 1) *Deutsch Macht Spaß*
- 2) Pagi Ceria
- 3) Pelatihan Micara dan Basa Jawa
- 4) *History Fun Day*
- 5) *Physic Fun*
- 6) *Science In Daily Life*
- 7) *Date Nut Bread*
- 8) Pelatihan *Gate Ball*
- 9) Pembuatan Web
- 10) Pembelajaran Seni Musik
- 11) Tabungan Anak

Dalam pelaksanaan program KKN, terdapat beberapa program yang dilaksanakan tetapi tidak direncanakan sebelumnya. Program tersebut dikenal dengan istilah *kegiatan insidental*. Adapun *kegiatan insidental* yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Syawalan Padukuhan
- b) Takziah
- c) Sosialisasi Pemilihan Kepala Desa
- d) Pertandingan Voli
- e) Pembuatan Peta Wilayah

Total jam keseluruhan dari kegiatan kelompok KKN 2220 yang diikuti dan dilaksanakan adalah 226,5 jam.

BAB II

PEMBAHASAN PROGRAM

A. Pelaksanaan Program

Program kerja KKN UNY Tahun 2015 Kelompok 2220 mencakup dua bidang, yaitu bidang pendidikan dan bidang non-pendidikan. Sebelum melaksanakan program-program tersebut, terlebih dahulu penyusun melaksanakan pembentukan struktur organisasi dan perencanaan program kerja serta sosialisasi program kerja. Sosialisasi program kerja dilaksanakan dengan mengikuti kegiatan masyarakat seperti rapat syawalan mengundang warga masyarakat Padukuhan Ngepos dan pertemuan awal dengan Karang Taruna membahas serangkaian acara syawalan.

Berdasarkan *survey* dan observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 2220 di Padukuhan Ngepos, maka penyusunan program kerja disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan program kerja mayoritas bertempat di Padukuhan Ngepos. Program kerja yang tidak hanya bertempat di Padukuhan Ngepos diantaranya, program tambahan yaitu jalan sehat yang memilih rute berawal dari Padukuhan Ngepos, Kangkung A dan Kalangbangi Wetan. Lomba Pengagungan yang dimulai dari rapat Pengagungan bertempat di Padukuhan Wediutah. Untuk Takziah almarhum bapak Sugiyarto bertempat di Padukuhan Kangkung B.

Dalam pelaksanaan program kerja, antara rencana dan pelaksanaan hanya dapat berjalan 98% dikarenakan setiap pelaksanaan program kerja belum maksimal. Namun selalu diusahakan agar program kerja berjalan lancar dan maksimal.

B. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

1. Program Fisik

a. Kerja Bakti

Jenis Kegiatan	:	Program fisik
----------------	---	---------------

Tujuan Kegiatan	:	Dapat bersosialisasi dengan masyarakat dan menjaga kebersihan lingkungan serta meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh masyarakat Ngepos
Tempat Kegiatan	:	Balai Padukuhan dan Masjid Nur Hidayah Ngepos
Waktu Pelaksanaan	:	5, 7 dan 8 Juli 2015
Durasi	:	Tanggal 5 Juli dilaksanakan selama 1,5 jam, tanggal 7 Juli dilaksanakan selama 1 jam , tanggal 8 Juli dilaksanakan selama 2 jam
Jumlah Jam	:	4,5 jam
Peran Mahasiswa		Membantu melepas umbul-umbul sepanjang jalan di sekitar Balai Padukuhan serta mencuci umbul-umbul. Membantu mendirikan <i>tower</i> di Masjid Nur Hidayah, Padukuhan Ngepos
Uraian Kegiatan	:	Kerja bakti dilakukan dengan menurunkan umbul-umbul atau bendera di balai padukuhan dan mencucinya. Kegiatan selanjutnya dengan memasang tower disamping masjid Nur Hidayah bersama bapak-bapak dan pemuda. Kemudian melakukan bersih-bersih di Masjid Nur Hidayah padukuhan Ngepos.
Faktor Pendukung	:	Sarana prasarana yang memadai.
Faktor Penghambat	:	Kurangnya antusias warga dalam kerja bakti
Cara Mengatasi	:	Sosialisasi pelaksanaan kerja bakti terhadap warga ditingkatkan
Sumber Dana	:	Swadaya masyarakat dan iuran mahasiswa KKN 2220
Jumlah Dana	:	Rp 8.088.000,00
Hasil	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bendera atau umbul-umbul telah terlepas dari bambu. 2. Bendera atau umbul-umbul telah tercuci dengan bersih. 3. Terpasangnya tower di samping masjid Nur Hidayah. 4. Lingkungan masjid menjadi bersih.
Penanggungjawab		Misbahuddin Ahmad

b. Tamanisasi

Jenis Kegiatan	:	Program Fisik
Tujuan Kegiatan	:	a) Memotivasi warga masyarakat Padukuhan Ngepos untuk gemar bertanam sayuran. b) Membudayakan masyarakat untuk gemar bercocok tanam. c) Menciptakan warga masyarakat yang peduli terhadap lingkungan. d) Menciptakan lingkungan Padukuhan Ngepos yang asri, bersih dan hijau.
Manfaat Kegiatan	:	Terciptanya lingkungan Padukuhan Ngepos yang asri, bersih, dan hijau khususnya Balai Padukuhan Ngepos.
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga Padukuhan Ngepos
Tempat Kegiatan	:	Balai Padukuhan Ngepos dan posko KKN 2220
Waktu Kegiatan	:	3, 5, 6, 7, 8, 9 dan 12 Juli 2015
Durasi	:	Tanggal 3 Juli dilaksanakan selama 2 jam, tanggal 5 juli dilaksanakan selama 2 jam, tanggal 6 Juli selama 2 jam, tanggal 7 Juli selama 1 jam, tanggal 8 dan 9 selama 0,5 jam, tanggal 12 selama 3 jam
Jumlah Jam	:	11 jam
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana.
Uraian Kegiatan	:	Dalam program ini, 10 bibit tanaman pucuk merah ditanam di Balai Padukuhan Ngepos dan 120 bibit tanaman sayuran (cabai, terong, dan tomat) yang dibagikan kepada anak-anak, ketua RT di Padukuhan Ngepos dan Kepala Dukuh. Bibit tersebut diserahkan kepada 4 Ketua RT dan Kepala Dukuh sebagai perwakilan dari warga serta anak-anak. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 3-12 Juli 2015. Kegiatan dimulai dengan

		pengolahan media tanam (tanah dan pupuk kandang), penanaman bibit tanaman ke dalam <i>polybag</i> bersama anak-anak dan penyiraman secara kontinyu untuk tanaman pucuk merah di Balai Padukuhan Ngepos serta penyerahan bibit kepada perangkat padukuhan.
Faktor Pendukung	:	a) Kepala Dukuh dan Ketua RT mengapresiasi adanya kegiatan tersebut. b) Sejumlah 28 warga menanam bibit sayuran (cabai, tomat dan terong) sejumlah 120 bibit dan 10 tanaman pucuk merah dengan tinggi 15 cm
Faktor Penghambat	:	Struktur tanah yang penuh batu sehingga perlu adanya perlakuan khusus untuk media tanam baik sayuran maupun tanaman pucuk merah
Cara Mengatasi	:	Beberapa hari sebelum penanaman tanaman dilakukan persiapan media tanamnya berupa tanah dan pupuk kandang. Tanah dibuat lubang dan diberi daun kering, air, dan pupuk lalu dilakukan penyiraman selama 5 hari agar tanah menjadi lembab dan bakteri-bakteri hidup sehingga tanah menjadi gembur.
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp 264.000,00
Hasil	:	Tanaman sayuran berupa bibit cabai, terong dan tomat sebanyak 120 bibit telah tertanam dalam <i>polybag</i> . Tanaman pucuk merah telah tertanam di halaman Balai Padukuhan Ngepos sehingga lingkungan balai menjadi lebih hijau.
Penanggungjawab		Sarjiono

2. Program Non Fisik

a. Pelatihan Pengolahan Kacang Tanah

Jenis Kegiatan	:	Program Non-Fisik
Tujuan Kegiatan	:	a) Memotivasi warga masyarakat Padukuhan Ngepos untuk lebih mandiri dan berwirausaha. b) Membudayakan masyarakat untuk kreatif dan inovatif. c) Memanfaatkan potensi lokal yang ada di Padukuhan Ngepos yaitu kacang tanah untuk menjadi produk yang memiliki nilai jual yang tinggi.
Manfaat Kegiatan	:	a) Terciptanya masyarakat yang kreatif, inovatif, produktif dan mandiri. b) Terciptanya gaya hidup sehat dengan membuat olahan selai kacang sendiri.
Sasaran Kegiatan	:	Ibu-ibu di Padukuhan Ngepos
Tempat Kegiatan	:	Balai Padukuhan Ngepos dan posko KKN 2220
Waktu Kegiatan	:	9, 11 dan 12 Juli 2015
Durasi	:	Tanggal 9 Juli dilaksanakan selama 2,5 jam, tanggal 11 dilaksanakan selama 6 jam dan tanggal 12 dilaksanakan selama 2 jam.
Jumlah Jam	:	10,5 jam
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana.
Uraian Kegiatan	:	Pada tahap persiapan, dibuat sampel selai kacang sebagai percobaan yaitu dengan menghaluskan kacang tanah yang sudah digoreng dan disangrai serta mencampurnya dengan bahan lain (minyak, gula, margarin) menjadi 3 cup kecil. Tahap ini untuk menguji ketahanan selai kacang. Tahap pelaksanaan, ibu-ibu kelompok tani dan PKK mendapat penjelasan tentang

		kandungan, manfaat dan jenis olahan kacang tanah serta cara-cara pembuatan selai kacang tanah.
Faktor Pendukung	:	a) Sejumlah 32 ibu-ibu mengikuti kegiatan pelatihan selai kacang b) Bahan pembuatan Selai Kacang rata-rata Rp. 1.500,00 per <i>cup</i>
Faktor Penghambat	:	Kurangnya alat pengolahan Selai Kacang yaitu <i>food processor</i> dan olahan selai kacang tidak dapat tahan lama
Cara Mengatasi	:	Pengolahan Selai Kacang dilakukan dengan menggunakan blender. Penyimpanan selai kacang dilakukan ditempat yang kering dan sejuk.
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp 85.000,00
Hasil	:	Terbuatnya selai kacang
Penanggungjawab		Chintya Wulandari

b. Penimbangan Tumbuh Kembang Anak

Jenis Kegiatan	:	Program Non Fisik
Tujuan Kegiatan	:	a) Menjalin silaturahmi dengan warga Padukuhan Ngepos b) Membantu kegiatan warga
Manfaat Kegiatan	:	a) Terjalannya silaturahmi antara mahasiswa KKN 2220 dengan warga di padukuhan Ngepos
Sasaran Kegiatan	:	Anak usia 0-5 tahun di Padukuhan Ngepos
Tempat Kegiatan	:	Balai Padukuhan Ngepos
Waktu Kegiatan	:	07 Juli 2015
Durasi	:	1 hari
Jumlah Jam	:	4 jam

Peran Mahasiswa	:	Pelaksana Kegiatan
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan dilakukan pada tanggal 07 Juli 2015, bertempat di Balai Padukuhan Ngepos yang diikuti oleh 15 anak dan 3 mahasiswa. Sebelum kegiatan dimulai dilakukan pembungkusan makanan bergizi yang dilakukan oleh ibu-ibu dan mahasiswa.
Faktor Pendukung	:	Sarana dan prasarana yang mendukung
Faktor Penghambat	:	-
Cara Mengatasi	:	-
Sumber Dana	:	Swadaya masyarakat
Biaya	:	Rp 60.000,00
Hasil	:	Terlaksananya penimbangan anak yang diikuti oleh 15 anak dan pemberian makanan bergizi dalam bentuk snack ringan
Penanggungjawab	:	Reni Dikawati

c. Pendampingan TPA

Jenis Kegiatan	:	Program Non-Fisik
Tujuan Kegiatan	:	a) Meningkatkan pengetahuan agama kepada anak-anak b) Meningkatkan nilai religius kepada anak-anak c) Menumbuhkan nilai-nilai sosial kepada anak d) Mengembangkan potensi anak melalui TPA
Manfaat Kegiatan	:	a) Terciptanya generasi yang religius b) Terciptanya masyarakat yang damai, rukun, religius dan toleran c) Tumbuhnya semangat ukhuwah islamiyah pada anak-anak d) Meningkatkan pengetahuan dan

		menciptakan karakter religius pada anak
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh anak-anak di Padukuhan Ngepos
Tempat Kegiatan	:	Masjid Nur Hidayah, Padukuhan Ngepos
Waktu Kegiatan	:	1-12 Juli 2015
Durasi	:	1 - 2 jam
Jumlah Jam	:	24 jam
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	<p>Pendampingan TPA dilakukan mulai dari jam 15.30-17.30 WIB. TPA dibagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas 1 untuk iqra jilid 1-4, kelas 2 untuk iqra jilid 5-6 dan juz amma, dan kelas 3 untuk Al-Quran. Untuk kelas 1, setelah santri membaca iqra dilanjutkan dengan hafalan hadist. Kelas 2 setiap anak membaca iqra atau juz amma kemudian diberikan materi tentang tanda-tanda baca dalam Al-Quran atau kaligrafi dari surat-surat pendek serta dilakukan hafalan surat pendek. Kelas 3 setelah membaca Al-Quran masing-masing anak dilanjutkan dengan tadarus bersama. Setelah masing-masing kelas selesai dengan kegiatannya, santri dikumpulkan bersama untuk menanti berbuka bersama dengan diisi permainan dan tepuk. Kegiatan dilanjutkan dengan berbuka bersama dan sholat maghrib berjamaah.</p>
Faktor Pendukung	:	<p>a) Anak-anak yang berjumlah rata-rata 49 anak dan 8 pengajar.</p> <p>b) Kegiatan TPA menggunakan sistem pembagian kelas</p>
Faktor Penghambat	:	Waktu pendampingan TPA yang singkat
Cara Mengatasi	:	Pengaturan waktu pendampingan agar materi dapat tercapai

Sumber Dana	:	Mahasiswa dan swadaya masyarakat
Biaya	:	Rp 276.000,00
Hasil	:	Anak-anak TPA memperoleh pengetahuan agama
Penanggungjawab		Rina Wahyu Primastuti

d. Aktualisasi Pengetahuan Agama

Jenis Kegiatan	:	Program Non-Fisik
Tujuan Kegiatan	:	a) Membentuk kerjasama antara mahasiswa dengan remaja Masjid Nur Hidayah b) Menumbuhkan kreativitas santriwan/santriwati TPA Nur Hidayah c) Mengetahui pemahaman santriwan/santriwati TPA Nur Hidayah.
Manfaat Kegiatan	:	a) Terbentuknya kerjasama antar warga masyarakat. b) Tumbuhnya kreativitas santriwan/santriwati TPA Nur Hidayah c) Bertambahnya pemahaman santriwan/santriwati TPA Nur Hidayah.
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh santriwan/santriwati TPA Nur Hidayah Padukuhan Ngepos
Tempat Kegiatan	:	Masjid Nur Hidayah, Padukuhan Ngepos
Waktu Kegiatan	:	12, 13, 14 dan 15 Juli 2015
Durasi	:	Tanggal 12 Juli dilaksanakan selama 1 jam, Tanggal 13 Juli dilaksanakan selama 3 jam, Tanggal 14 Juli dilaksanakan selama 4 jam, dan tanggal 15 Juli dilaksanakan selama 3 jam.
Jumlah Jam	:	11 jam
Peran Mahasiswa	:	Pendamping dan Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan aktualisasi pengetahuan agama dilakukan selama 4 hari dan dilakukan pada

		<p>saat akhir bulan Ramadhan yaitu pada tanggal 12, 13, 14 dan 15 Juli 2015 mulai pukul 15.30 sampai jam 17.30. Setiap harinya diadakan satu jenis perlombaan yang dipilih 2-3 orang/kelompok pemenang. Hari ke-1 menyiapkan perlengkapan untuk perlombaan, hari ke-2 diadakan lomba mewarnai dan kaligrafi, hari ke-3 diadakan lomba hafalan surat pendek dan hari ke-4 diadakan lomba cerdas cermat agama.</p>
Faktor Pendukung	:	Seluruh santriwan/santriwati TPA Nur Hidayah Padukuhan Ngepos
Faktor Penghambat	:	Keterlambatan peserta lomba dalam mengikuti kegiatan
Cara Mengatasi	:	Mahasiswa KKN UNY berusaha untuk lebih menyosialisasikan waktu pelaksanaan ke seluruh warga, tidak hanya perwakilan
Sumber Dana	:	Iuran Mahasiswa kelompok KKN 2220
Biaya	:	Rp 428.110,00
Hasil	:	<p>a) Kegiatan ini diikuti oleh 31 anak</p> <p>b) Santriwan/santriwati dapat menghafal surat-surat pendek diantaranya Al-Fatihah, An-Naas, Al-Falaq, Al-Ikhlāsh, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kāfirūn, Al-Kautsar, Al-Mā'ūn, Quraisy, Al-Fiil, Al-‘Ashr.</p> <p>c) Santriwan/santriwati kelas 1 dan 2 dapat mewarnai kaligrafi sedangkan kelas 3 dapat menggambar dan mewarnai kaligrafi.</p> <p>d) Santriwan/santriwati dapat menjawab soal CCA dengan skor tertinggi mencapai 900.</p>
Penanggung jawab		Siti Nurjanah

e. CCT (Cerdas Cepat Tangkas)

Jenis Kegiatan	:	Program Non-Fisik
Tujuan Kegiatan	:	a) Meningkatkan pengetahuan anak-anak melalui kegiatan CCT b) Membentuk kerjasama antara mahasiswa dengan karangtaruna
Manfaat Kegiatan	:	c) Meningkatnya pengetahuan anak melalui kegiatan CCT a) Makin eratnya kerjasama antara mahasiswa dengan karangtaruna
Sasaran Kegiatan	:	Santriwan/santriwati di Padukuhan Ngepos
Tempat Kegiatan	:	Padukuhan Ngepos dan Kalangbangi wetan
Waktu Kegiatan	:	23 Juli 2015
Jumlah Jam	:	4 jam
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan Cerdas Cermat Tangkas (CCT) ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2015 mulai pukul 07.00 sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini di ikuti oleh 31 anak yang terbagi menjadi 5 kelompok dengan <i>start</i> di Masjid Nur Hidayah dan <i>finish</i> di lapangan bola Padukuhan Ngepos. Kegiatan CCT dilaksanakan dengan berjalan mengitari Padukuhan Ngepos dengan disediakan 5 pos. Yang mana pos 1 mengenai <i>puzzle</i> tentang logo KKN 2220, pos 2 tentang massa jenis zat cair, pos 3 tentang seputar bahasa Jawa, pos 4 mengenai Hukum Archimedes dan pos 5 menguji ketangkasan anak dengan menggunakan estafet air.
Faktor Pendukung	:	Anak-anak Padukuhan Ngepos yang berjumlah 33 anak dan pemuda Karangtaruna yang berjumlah 11 orang

Faktor Penghambat	:	Kesulitan dalam penentuan rute yang akan dilalui
Cara Mengatasi	:	Mahasiswa KKN UNY koordinasi dengan pemuda Karangtaruna
Sumber Dana	:	Iuran Mahasiswa KKN 2220
Biaya	:	Rp 146.300,00
Hasil	:	Kegiatan CCT diikuti oleh 33 anak, kegiatan ini menjadikan anak mengetahui mengenai ilmu yang diberikan dalam setiap posnya, yaitu tentang kerjasama, kekompakan dan ketelitian. Dalam kegiatan ini juga menjadikan hubungan antara mahasiswa dengan anak menjadi lebih akrab.
Penanggung jawab		Galuh Yuliasih C.

f. Kawruh Basa Jawi

Jenis Kegiatan	:	Program Non-Fisik
Tujuan Kegiatan	:	a) Memberikan <i>kawruh</i> /pengetahuan tentang bahasa Jawa pada generasi muda
Manfaat Kegiatan	:	a) Generasi muda dapat <i>nguri-uri kabudayan Jawi</i> melalui <i>kawruh Basa Jawi</i> b) Generasi muda dapat menerapkan <i>unggah-ungguh basa Jawi</i> dengan orang yang lebih tua
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak dan remaja di Padukuhan Ngepos
Tempat Kegiatan	:	Rumah Ibu Parti (POSKO KKN 2220)
Waktu Kegiatan	:	6, 10, 20, 21, dan 22 Juli 2015
Durasi	:	2 jam
Jumlah Jam	:	10 Jam
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan ini diikuti oleh 12 anak dan 11

		remaja. Kegiatan ini mengajarkan mengenai pengetahuan Bahasa Jawa yang berupa tembang dolanan, yakni <i>gundhul-gundhul pacul, jaranan</i> dan <i>padhang bulan</i> . Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengetahuan mengenai <i>unggah-ungguh basa Jawi</i> , yang mana mengajarkan tentang <i>unggah-ungguh</i> ketika <i>matur</i> dengan orang yang lebih tua.
Faktor Pendukung	:	Anak yang berjumlah 12 dan 11 remaja Padukuhan Ngepos
Faktor Penghambat	:	Adanya anak yang tidak dapat berbahasa Jawa
Cara Mengatasi	:	Pengenalan bahasa jawa dengan metode bermain
Sumber Dana	:	Iuran Mahasiswa KKN 2220
Biaya	:	Rp 10.000,00
Hasil	:	Kegiatan ini diikuti oleh 12 anak dan 11 remaja. Program <i>Kawruh Basa Jawi</i> ini menjadikan anak dapat menerapkan <i>unggah-ungguh</i> dengan orang yang lebih tua, yakni menerapkan <i>tembung inggih-kula-boten</i> . Selain itu, bagi kalangan remaja program ini menjadikan remaja dapat menyayikan <i>tembang dolanan</i> yakni <i>gundhul-gundhul pacul, jaranan</i> dan <i>padhang bulan</i> .
Penanggung jawab		Sarjiono

g. Pelatihan Musik

Jenis Kegiatan	:	Program Non-Fisik
Tujuan Kegiatan	:	a) Mengembangkan potensi dan bakat dari anak-anak padukuhan Ngepos b) Meningkatkan kreativitas anak c) Meningkatkan pengetahuan anak terkait

		dengan musik dan alat musik
Manfaat Kegiatan	:	a) Anak dapat mengembangkan bakat dalam bernyanyi b) Anak dapat memainkan alat musik pianika c) Anak mengetahui teknik-teknik dalam bernyanyi dan bermain alat musik.
Sasaran Kegiatan	:	Anak-anak Padukuhan Ngepos
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN 2220
Waktu Kegiatan	:	3, 6 dan 20 Juli 2015
Durasi	:	Tanggal 3 Juli dilaksanakan selama 3,5 jam, tanggal 6 Juli dilaksanakan selama 2 jam, tanggal 20 Juli selama 2 jam
Jumlah Jam	:	7,5 jam
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana.
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan dimulai dengan mengajarkan teknik bernyanyi kepada anak. Teknik-teknik tersebut antara lain pernafasan, dinamika dalam bernyanyi, menyanyikan frase-frase tanya dan jawab dalam melodi. Selanjutnya anak diajarkan lagu “duniaku” dan “laskar pelangi” sesuai dengan teknik-teknik bernyanyi yang sudah dijelaskan dan dipraktekkan. Anak juga diajarkan penggunaan alat musik pianika dengan teknik <i>fingering</i> .
Faktor Pendukung	:	Anak-anak Padukuhan Ngepos yang berjumlah 8 anak
Faktor Penghambat	:	Waktu datangnya anak tidak menentu
Cara Mengatasi	:	Pelatihan musik tetap dijalankan sesuai materi yang sudah disiapkan dan jika ada yang tidak mengikuti materi sebelumnya

		diadakan pengulangan materi secara singkat diawal pelatihan.
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp 15.000,00
Hasil	:	Anak-anak dapat menyanyikan lagu “duniaku” dan “laskar pelangi” dengan teknik yang sudah diberikan.
Penanggungjawab		Lam Jogi Simarmata

h. Pelatihan Gamelan

Jenis Kegiatan	:	Program Non-Fisik
Tujuan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Memotivasi seluruh warga masyarakat untuk melestarikan budaya daerah melalui alat musik tradisional b) Mengenalkan salah satu alat musik tradisional daerah dan cara meminkannya c) Memanfaatkan fasilitas yang tersedia di lingkungan padukuhan Ngepos d) Melatih keberanian anak dan remaja agar dapat tampil di depan umum
Manfaat Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> a) Generasi muda dapat memainkan alat musik gamelan b) Generasi muda dapat membaca notasi gamelan c) Menjalin tali silaturahmi antara generasi muda karangtaruna dengan kkn UNY 2220
Sasaran Kegiatan	:	Generasi muda padukuhan Ngepos
Tempat Kegiatan	:	SD N Ngeposari
Waktu Kegiatan	:	14 Juli 2015 20 - 24 Juli 2015

Durasi	:	1 - 4 jam
Jumlah Jam	:	20 jam
Peran Mahasiswa	:	Perencana, Pelaksana dan Melatih memainkan gamelan
Uraian Kegiatan	:	<p>Pelatihan gamelan dimulai pada tanggal 14 Juli 2015 yang diikuti oleh karangtaruna yang bertempat di SD N Ngeposari. Gamelan yang di pakai adalah fasilitas gamelan dari SD N Ngeposari yang berupa satu set gamelan dengan laras Slendro. Durasi latihan setiap harinya tidak selalu sama yakni 2-4 jam.</p> <p>Progres latihan diantaranya adalah :</p> <p>Awal pelatihan gamelan dilakukan dengan pengenalan alat musik gamelan kemudian memainkan lancaran singa nebah. Latihan kedua dan seterusnya tabuhan yang dimainkan semakin bervariasi diantaranya Gangsaran, gundul-gundul pacul, jaranan, sayonara yang memiliki tingkat kesulitan tabuhan tersendiri. Pada latihan kedua penempatan atau penentuan orang yang akan memainkan alat musik tradisional sudah ditentukan agar latihan berjalan secara efektif dan maksimal dengan tujuan akhir untuk pementasan akhir.</p>
Faktor Pendukung	:	<p>a) Peralatan gamelan di SD N Ngeposari</p> <p>b) Pihak sekolah yang memberikan ijin pemakaian fasilitas sekolah diantaranya ijin dari kepala sekolah dan perangkatnya.</p> <p>c) Perangkat Padukuhan, bapak Suryanta</p>

		selaku Dukuh Ngepos, dan keempat ketua RT 01-04 dan warga Ngepos d) Remaja serta anak di Padukuhan Ngepos
Faktor Penghambat	:	Waktu latihan yang cukup singkat, Personil pemain gamelan yang sering berganti dikarenakan tidak datang atau terlambat datang
Cara Mengatasi	:	Durasi latihan ditambah dan dibuatnya jadwal latihan gamelan. Penentuan pemain dilakukan jauh hari sehingga lebih efektif
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp150.000
Hasil	:	Pelatihan gamelan di pentaskan dalam rangkaian acara Festival Dolanan Anak dengan tema Ngepos Berkarya. Remaja dan anak yang mengikuti pelatihan dapat memainkan alat musik tradisional gamelan diantaranya gangsar, gundul-gundul pacul, jaranan dan sayonara.
Penanggungjawab		Galuh Yuliasih C.

i. Pelatihan Teater

Jenis Kegiatan	:	Program Non-Fisik
Tujuan Kegiatan	:	a) Menjalin silaturahmi antara remaja padukuhan Ngepos dengan KKN UNY 2220 b) Mengembangkan kreatifitas remaja Padukuhan Ngepos c) Mengenalkan remaja Padukuhan Ngepos mengenai cara berakting d) Menumbuhkan kesadaran mengenai

		displin waktu dan kekompakan
Manfaat Kegiatan	:	a) Terjalannya silaturahmi antara warga padukuhan Ngepos dengan KKN 2220 b) Remaja padukuhan Ngepos mengerti bagaimana mengspresikan suatu peran dalam penokohan c) Remaja Padukuhan Ngepos lebih kreatif dalam mengimprovisasikan naskah Andhe-andhe Lumut
Sasaran Kegiatan	:	Generasi muda padukuhan Ngepos
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN 2220 dan Rumah warga (Bapak Ngatiman)
Waktu Kegiatan	:	12 - 13 Juli 2015 20 - 24 Juli 2015
Durasi	:	2 - 5 jam
Jumlah Jam	:	25 jam
Peran Mahasiswa	:	Melatih teater dan penyelenggara acara
Uraian Kegiatan	:	<p>Naskah yang digunakan dalam program ini adalah “Ande-ande Lumut” dengan diubah jalan ceritanya di beberapa tempat disesuaikan dengan tujuan pelatihan teater. Program ini diikuti oleh 9 remaja dan 1 mahasiswa KKN 2220 yang kemudian dipentaskan dalam acara Ngepos Berkarya sebagai bentuk Perpisahan KKN UNY. Latihan dilakukan 6 kali dalam durasi waktu yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan. Pertama kali pertemuan untuk latihan digunakan untuk mengenal naskah terlebih dahulu dengan membaca naskah sehingga bisa mendalami karakter. Latihan selanjutnya berakting dengan masih</p>

		membaca dialog dalam naskah. Empat hari menjelang pementasan, latihan dilakukan tanpa naskah dan ditambah improf bergantung dari peran masing-masing.
Faktor Pendukung	:	a) Pendampingan dan pengarahan dari bapak dukuh Ngepos beserta warga padukuhan Ngepos b) Remaja karangtaruna yang telah mendukung menjadi pemeran dalam teater
Faktor Penghambat	:	Waktu latihan yang cukup singkat yaitu 1 minggu sebelum pentas, Personil teater yang memiliki kesibukan masing-masing sehingga waktu latihan yang tidak menentu dan harus disesuaikan agar bisa latihan bersama.
Cara Mengatasi	:	Durasi latihan ditambah dalam satu hari terkadang dua kali latihan
Sumber Dana	:	Mahasiswa dan swadaya masyarakat
Biaya	:	Rp 590.800,00
Hasil	:	Pelatihan teater dipentaskan dalam rangkaian acara Festival Dolanan Anak dengan tema Ngepos Berkarya. Remaja dan mahasiswa KKN 2220 yang mengikuti pelatihan teater dapat berakting secara maksimal dengan beberapa improvisasi yang dilakukan dengan masing-masing pemeran. Acara ini dihadiri oleh warga Padukuhan Ngepos, kelompok KKN Keblak, Jragum, Kalangbangi Wetan, Kalangbangi Kulon dan Kangkung A.

Penanggungjawab		Alfian Ilham Pratama & Lam Jogi Simarmata
-----------------	--	---

j. Festival Dolanan Anak

Jenis Kegiatan	:	Program Non-Fisik
Tujuan Kegiatan	:	a) Mengembangkan kreatifitas anak padukuhan Ngepos b) Mengenalkan anak padukuhan Ngepos mengenai cara berakting c) Menjalin silaturahmi antara remaja padukuhan Ngepos dengan KKN UNY 2220 d) Mengenalkan kepada anak mengenai dolanan tradisional dan tembang jawa seperti cublak-cublak suweng, ular naga dan padang bulan
Manfaat Kegiatan	:	a) Anak padukuhan Ngepos mengerti bagaimana mengekspresikan suatu peran dalam penokohan b) Terjalannya keakraban antara mahasiswa KKN 2220 dengan anak-anak di padukuhan Ngeposari c) Anak mengetahui beberapa tembang tradisional dan dolanan anak
Sasaran Kegiatan	:	Anak usia SD di Padukuhan Ngepos
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN 2220
Waktu Kegiatan	:	25 Juli 2015
Durasi	:	13 jam
Jumlah Jam	:	13 jam
Peran Mahasiswa	:	Melatih dolanan anak dan penyelenggara acara
Uraian Kegiatan	:	Naskah yang dipakai adalah “Ande-ande

		<p>Lumut” dengan diubah jalan ceritanya di beberapa tempat disesuaikan dengan tujuan pelatihan teater.</p> <p>Diikuti oleh 17 anak di padukuhan Ngepos Dipentaskan dalam acara Ngepos Berkarya sebagai bentuk Perpisahan KKN UNY</p> <p>Latihan dilakukan 10 kali dalam durasi waktu yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan.</p> <p>Pertama kali anak diajarkan tentang bernyanyi tembang tradisional dan pembuatan kelompok sambil bermain</p> <p>Latihan selanjutnya bermain permainan tradisional sambil bernyanyi agar anak semakin mengenal temabng jawa</p> <p>Menjelang pementasan akting, lagu dan permainan anak semakin dimantapkan kemudian digabungkan dengan teater sebagai bentuk rangkaian drama “Ande – ande Lumut.</p>
Faktor Pendukung	:	<p>a) Pendampingan dan pengarahan dari bapak dukuh Ngepos beserta warga padukuhan Ngepos.</p> <p>c) Anak-anak padukuhan Ngepos yang berjumlah 17 anak menjadi pemeran dalam dolanan anak tersebut.</p>
Faktor Penghambat	:	<p>Waktu latihan yang cukup singkat, personil yang sering berganti-ganti dikarenakan suasana hati anak, penggabungan peran yang maksimal anantara remaja dan anak</p>
Cara Mengatasi	:	<p>Durasi latihan yang ditambah, penentuan</p>

		peran dilakukan dengan penentuan anak yang berminat mengikuti peran, latihan diselingi dengan bermain agar anak tidak bosan
Sumber Dana	:	Mahasiswa dan swadaya masyarakat
Biaya	:	Rp 891.500,00
Hasil	:	Pelatihan Dolanan Anak dipentaskan dalam rangkaian acara Festival Dolanan Anak dengan tema Ngepos Berkarya. Remaja dan mahasiswa KKN 2220 yang mengikuti pelatihan teater dapat melakukan akting dolanan anak dan tembang tradisional
Penanggungjawab		Sarjiono

3. Program Tambahan

a. Semarak Lebaran

Jenis Kegiatan	:	Program Tambahan
Tujuan Kegiatan	:	a) Menjalin silaturahmi antara warga padukuhan Ngepos dengan KKN UNY 2220
Manfaat Kegiatan	:	a) Terjalannya keakraban antara mahasiswa KKN 2220 dengan warga di padukuhan Ngeposari
Sasaran Kegiatan	:	Masyarakat Padukuhan Ngepos dan Kangkung
Tempat Kegiatan	:	Masjid Nur Hidayah
Waktu Kegiatan	:	16 Juli 2015
Durasi	:	1 hari
Jumlah Jam	:	4,5 jam
Peran Mahasiswa	:	Melatih persiapan Takbiran dan Pelaksana Kegiatan

Uraian Kegiatan	:	Takbiran dimulai sehabis shalat isya' 19.30, Rute takbiran keliling padukuhan Ngepos, kemudian dilanjut dengan pembagian hadiah Aktualisasi Pengetahuan Agama dan <i>doorprize</i>
Faktor Pendukung	:	a) Pendampingan dan pengarahan dari bapak dukuh Ngepos beserta warga padukuhan Ngepos.
Faktor Penghambat	:	Ketentuan lebaran yang diumumkan setelah maghrib
Cara Mengatasi	:	Langsung berbaur mengikuti persiapan takbiran
Sumber Dana	:	Swadaya masyarakat dan mahasiswa
Biaya	:	Rp1.020.000,00
Hasil	:	Takbiran dilaksanakan secara meriah dihadiri oleh warga masyarakat padukuhan Ngepos
Penanggungjawab		Alfian Ilham Pratama & Siti Nurjanah

b. Jalan Sehat

Jenis Kegiatan	:	Program Tambahan
Tujuan Kegiatan	:	a) Menumbuhkan gaya hidup sehat melalui jalan sehat b) Menjalin silaturahmi dengan warga masyarakat Ngeposari
Manfaat Kegiatan	:	a) Mahasiswa dapat menjalin silaturahmi dengan masyarakat Ngeposari b) Tumbuhnya gaya hidup sehat dalam masyarakat
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh masyarakat di Ngeposari
Tempat Kegiatan	:	Padukuhan Ngepos, Kalangbangi Wetan, Keblak, Kangkung A, Kalangbangi Lor A,

		Kalangbangi Lor B, Tunggaknongko dan Kalangbangi Kulon.
Waktu Kegiatan	:	2, 3, 4, 7, 10, 13,14 dan 19 Juli 2015
Durasi	:	Tanggal 2 Juli dilaksanakan selama 0,5 jam, Tanggal 3 Juli dilaksanakan selama 0,5 jam, Tanggal 4 Juli dilaksanakan selama 2 jam, Tanggal 7 Juli dilaksanakan selama 1 jam, Tanggal 10 Juli dilaksanakan selama 1 jam, Tanggal 13 Juli dilaksanakan selama 1 jam, Tanggal 14 Juli dilaksanakan selama 1 jam, dan tanggal 19 Juli dilaksanakan selama 4 jam.
Jumlah Jam	:	11 Jam
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan Jalan Sehat ini dilaksanakan pada tanggal 2, 3, 4, 7, 10, 13,14 Juli 2015 mulai pukul 05.30 sampai pukul 07.00 WIB yang diikuti oleh anak-anak. Pada tanggal 19 Juli 2015 diadakan Jalan Sehat mulai pukul 07.00 sampai 11.00 WIB yang diikuti oleh masyarakat Ngeposari baik perantau maupun yang masyarakat lokal.
Faktor Pendukung	:	Anak-anak dan warga yang berjumlah kira-kira 15 orang mengikuti kegiatan jalan sehat
Faktor Penghambat	:	Pembagian kupon undian yang kurang merata karena ada warga yang meminta kupon lebih
Cara Mengatasi	:	Pembagian kupon dilakukan di beberapa pos
Sumber Dana	:	Padukuhan Ngepos
Biaya	:	Rp. 600.000,00
Hasil	:	Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Seluruh anak-anak sangat berantusias mengikuti acara ini. Acara ini jalan sehat waktu bulan puasa

		diikuti oleh rata-rata 13 anak sedangkan acara jalan sehat pada tanggal 19 Juli 2015 diikuti oleh seluruh masyarakat Ngepos baik masyarakat lokal maupun masyarakat perantau.
Penanggung jawab		Misbahuddin Ahmad & Rina Wahyu Primastuti

c. Lomba Pengagungan Desa

Jenis Kegiatan	:	Program Tambahan
Tujuan Kegiatan	:	a) Meningkatkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan antara Warga Wediutah dan sekitarnya b) Mengembangkan potensi dan bakat dari masyarakat wediutah c) Menumbuhkan sikap sportivitas dalam perlombaan dan kehidupan sehari-hari d) Melestarikan budaya lokal
Manfaat Kegiatan	:	a) Kebersamaan antara warga Wediutah dapat terjalin b) Rasa solidaritas dan sportivitas dapat tercipta c) Masyarakat mengetahui budaya lokal dan kesenian dari daerahnya
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga padukuhan Wediutah dan sekitarnya
Tempat Kegiatan	:	Balai padukuhan Wediutah
Waktu Kegiatan	:	26 dan 30 Juli 2015
Durasi	:	1 - 5 jam
Jumlah Jam	:	6 jam
Peran Mahasiswa	:	Pendukung
Uraian Kegiatan	:	Mahasiswa mengikuti rapat koordinasi

		dengan panitia untuk pembagian tugas. Mahasiswa mendapat tugas untuk pendataan warga RT 01 padukuhan Wediutah untuk kelengkapan persyaratan administrasi. Acara dibuka oleh Lurah Desa Ngeposari, dilanjutkan dengan parade budaya mengelilingi padukuhan Wediutah dengan menampilkan kesenian daerah yaitu jathilan, karawitan, <i>drum band</i> , dan senam ibu-ibu.
Faktor Pendukung	:	a) Seluruh masyarakat Padukuhan Wediutah mengikuti lomba pengagungan desa b) Adanya dukungan pemerintah desa dalam pelaksanaan kegiatan
Faktor Penghambat	:	Kurangnya komunikasi dalam sarana prasana
Cara Mengatasi	:	Mematangkan perencanaan acara.
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Biaya	:	Rp 16.000,00
Hasil	:	Terlaksananya lomba pengagungan desa Wediutah
Penanggungjawab		Reni Dikawati & Yuliana

4. Kegiatan Insidental

a. Syawalan

Jenis Kegiatan	:	Kegiatan Insidental
Tujuan Kegiatan	:	a) Meningkatkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan antara Warga Ngepos dan perantau serta antara perangkat desa Ngeposari b) Menjalin silaturahmi antara warga

		dalam rangka bulan Syawal.
Manfaat Kegiatan	:	a) Kebersamaan antara warga Ngepos dengan warga perantau dapat terjalin b) Masyarakat dapat mengetahui hikmah syawalan dan membacakan ikrar syawalan
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga padukuhan Ngepos, perantau dan perangkat desa Ngeposari
Tempat Kegiatan	:	Balai padukuhan dan Balai desa Ngeposari
Waktu Kegiatan	:	19 Juli dan 31 Juli 2015
Durasi	:	1 - 6 jam
Jumlah Jam	:	10 jam
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana.
Uraian Kegiatan	:	Acara Syawalan diawali hadroh dari ibu-ibu. Kemudian dilanjutkan tilawah Al Quran oleh Sdri. Emma. selanjutnya pembacaan ikrar syawalan oleh perangkat Padukuhan Ngepos dan pengajian tentang hikmah syawalan oleh Bapak Salman. Kegiatan dilanjutkan dengan hiburan dari <i>electtune</i> . Syawalan perangkat desa Ngeposari dilaksanakan pada 31 Juli 2015 di balai desa. Mahasiswa membantu sebagai sinoman.
Faktor Pendukung	:	a) Seluruh warga Padukuhan Ngepos yang berjumlah 120 kepala keluarga b) Perencanaan acara yang matang
Faktor Penghambat	:	Adanya penonton hiburan yang berasal dari luar yang menyebabkan keresahan warga karena letak acara yang tepat di pinggir jalan.
Cara Mengatasi	:	Dengan menertibkan penonton.

Sumber Dana	:	Swadaya masyarakat, mahasiswa
Biaya	:	Rp4.867.000,00
Hasil	:	Mahasiswa dapat bersosialisasi dengan warga Ngepos dan mengetahui hikmah syawalan
Penanggungjawab		Rina Wahyu Primastuti dan Yuliana

b. Takziah

Jenis Kegiatan	:	Kegiatan Insidental
Tujuan Kegiatan	:	a) Menjalin silaturahmi dengan warga masyarakat Ngeposari
Manfaat Kegiatan	:	a) Mahasiswa dapat bersosialisasi dengan masyarakat Ngeposari
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh masyarakat di Ngeposari
Tempat Kegiatan	:	Rumah Alm Bapak Sugiyarto di Kangkung B
Waktu Kegiatan	:	1 dan 2 Juli 2015
Durasi	:	Tanggal 1 Juli dilaksanakan selama 1 jam, Tanggal 2 Juli dilaksanakan selama 2 jam.
Jumlah Jam	:	3 Jam
Peran Mahasiswa	:	Among tamu
Uraian Kegiatan	:	Kegiatan Takziah ini diikuti oleh 11 mahasiswa.
Faktor Pendukung	:	Sejumlah warga padukuhan ngepos yang berjumlah jumlah 130 kk mengikuti acara ini.
Faktor Penghambat	:	Kurangnya kendaraan untuk datang takziah
Cara Mengatasi	:	Beberapa motor untuk 3 orang
Sumber Dana	:	Iuran Mahasiswa KKN 2220

Biaya	:	Rp 37.500,00
Hasil	:	Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Acara ini diikuti oleh 11 mahasiswa. mahasiswa sangat berantusias mengikuti acara ini. Mahasiswa dapat bersosialisasi dengan masyarakat Ngeposari khususnya Kangkung B
Penanggung jawab		Rizky Mahardani

c. Sosialisasi Pemilihan Kepala Desa Ngeposari

Jenis Kegiatan	:	Kegiatan Insidental
Tujuan Kegiatan	:	Menjalin silaturahmi antara KKN UNY 2220 dengan perangkat Padukuhan Ngepos
Manfaat Kegiatan	:	Terjalinnnya silaturahmi antara mahasiswa KKN 2220 dengan warga di padukuhan Ngepos
Sasaran Kegiatan	:	Bapak-bapak di Padukuhan Ngepos
Tempat Kegiatan	:	Balai Padukuhan Ngepos
Waktu Kegiatan	:	28 Juli 2015
Durasi	:	4,25 jam
Jumlah Jam	:	4,25 jam
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana Kegiatan
Uraian Kegiatan	:	Mensosialisasikan syarat calon pemilih kades dan Calon Kepala Desa dari Padukuhan Ngepos. Tata tertib dan peraturan Pemilihan Kepala Desa.
Faktor Pendukung	:	Bapak-bapak Padukuhan Ngepos dan Kalangbangi Wetan
Faktor Penghambat	:	-
Cara Mengatasi	:	-

Sumber Dana	:	Swadaya Masyarakat
Biaya	:	Rp 152.000,00
Hasil	:	Tersosialisasinya syarat dan tata tertib pemilihan dan Calon Kepala Desa.
Penanggungjawab		Sarjiono

d. Pertandingan Voli

Jenis Kegiatan	:	Program Non-Fisik
Tujuan Kegiatan	:	a) Meningkatkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan antara Warga Ngepos dan perantau b) Mengembangkan potensi dan bakat dari masyarakat dalam bidang olahraga khususnya voli c) Menumbuhkan sikap sportivitas dalam perlombaan dan kehidupan sehari-hari
Manfaat Kegiatan	:	a) Kebersamaan antara warga Ngepos dengan warga perantau dapat terjalin b) Rasa solidaritas dan sportivitas antarpemain dapat tercipta
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga padukuhan Ngepos dan perantau
Tempat Kegiatan	:	Balai padukuhan dan lapangan voli
Waktu Kegiatan	:	19 Juli 2015
Durasi	:	1 - 4 jam
Jumlah Jam	:	3,5 jam
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana.
Uraian Kegiatan	:	Voli terpal melibatkan warga Ngepos dan perantau yang dibagi menjadi 7 tim masing-masing 5 orang yaitu tim RT01, RT 02, RT 03, RT 04, Perantau, Karang Taruna, dan KKN. Pertandingan dengan sistem gugur 2

		kali kemenangan. Pertandingan voli dimenangkan oleh RT 02.
Faktor Pendukung	:	a) Seluruh warga Padukuhan Ngepos yang berjumlah 130 kk mengikuti kegiatan voli terpal b) Adanya potensi dan bakat dari warga Ngepos yang gemar terhadap permainan voli
Faktor Penghambat	:	Penyiapan lapangan voli yang terkendala dengan lahan yang terbatas
Cara Mengatasi	:	Membuat lapangan voli dari lahan halaman rumah warga
Sumber Dana	:	Swadaya masyarakat dan mahasiswa
Biaya	:	Rp 553.000,00
Hasil	:	Pertandingan voli dimenangkan oleh RT 02
Penanggungjawab		Rizki Mahardhani

e. Pembuatan Peta Padukuhan Ngepos

Jenis Kegiatan	:	Kegiatan Insidental
Tujuan Kegiatan	:	a) Memberikan informasi bagi warga Ngepos dan sekitarnya mengenai keadaan geografis padukuhan Ngepos
Manfaat Kegiatan	:	a) Warga Ngepos dapat melihat potensi wilayah Padukuhan Ngepos
Sasaran Kegiatan	:	Seluruh warga padukuhan Ngepos
Tempat Kegiatan	:	Posko KKN 2220 dan Rumah Bapak Suryanta
Waktu Kegiatan	:	16, 27, 28, 29, 30 dan 31 Juli 2015
Durasi	:	16 juli dilaksanakan selama 2 jam, tanggal 27 Juli dilaksanakan selama 3 jam, tanggal 28 Juli dilaksanakan selama 2 jam, tanggal 29 Juli dilaksanakan selama 4 jam, 30 Juli

		dilaksanakan selama 2,5 jam, 31 Juli 2015 dilaksanakan selama 1 jam
Jumlah Jam	:	14,5 jam
Peran Mahasiswa	:	Perencana dan Pelaksana.
Uraian Kegiatan	:	<p>Mahasiswa KKN 2220 mencari informasi mengenai batas wilayah dan potensi yang terdapat di Padukuhan Ngepos.</p> <p>Mahasiswa KKN 2220 mulai membuat desain peta wilayah Padukuhan Ngepos.</p> <p>Mahasiswa KKN berkonsultasi mengenai desain peta sesuai dengan data</p> <p>Mahasiswa merevisi desain tersebut, kemudian mencetak peta untuk dipasang di balai Padukuhan Ngepos.</p>
Faktor Pendukung	:	Informasi padukuhan yang mudah di dapat dari perangkat Padukuhan Ngepos
Faktor Penghambat	:	Waktu dan fasilitas pembuat peta kurang memadai
Cara Mengatasi	:	Diberikan target pembuatan serta menggunakan fasilitas yang ada semaksimal mungkin
Sumber Dana	:	Iuran mahasiswa KKN UNY 2220
Biaya	:	Rp 50.000
Hasil	:	Peta Padukuhan Ngepos telah tercetak
Penanggungjawab		Misbahuddin Ahmad

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi dalam masyarakat. Lokasi KKN berada di Padukuhan Ngepos, Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Padukuhan Ngepos memiliki populasi penduduk 130 KK dengan jumlah 393 orang. Letak geografis Padukuhan Ngepos yaitu berjarak 3 km dari Kecamatan Semanu. Sedangkan jarak dari padukuhan, ke Kabupaten Gunungkidul sekitar 9 km. Batas wilayah Padukuhan Ngepos adalah sebagai berikut: Sebelah utara: Kalangbangi Wetan, sebelah selatan: Keblak, sebelah barat: Kangkung A, sebelah timur: Gunungsari. Kondisi alam Padukuhan Ngepos tergolong kurang subur.

Tanah di daerah ini memiliki tekstur berkapur. Keadaan perekonomian di Padukuhan Ngepos beragam. Keadaan pemerintahan dan kelembagaan di Padukuhan Ngepos terdiri dari 4 Rukun Tetangga (RT) dan 1 Rukun Warga (RW). Dari segi pendidikan Padukuhan Ngepos sebagian besar adalah tamatan SMP dan SMA. Selain masalah pendidikan, jenis agama yang dianut warga Padukuhan Ngepos adalah pemeluk agama Islam, Kristen dan Katolik. Padukuhan Ngepos memiliki sarana dan prasarana, diantaranya: TPA, Posyandu, Pos Kamling, Gedung pendidikan agama, SD, Gedung perkumpulan Tani, Gedung perkumpulan dagang.

Perencanaan program kerja berdasarkan *survey* dan observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 2220 di Padukuhan Ngepos, program kerja disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan masyarakat. Baik program kerja kelompok maupun individu selama KKN yang dilaksanakan sebagian besar merupakan jenis program kegiatan non-fisik (pemanfaatan potensi lokal, meningkatkan gaya hidup sehat, kampung peduli pendidikan dan *nguri-nguri kabudayan jawi*) walaupun

dalam pelaksanaannya juga melibatkan jenis program kegiatan fisik (peningkatan kecintaan terhadap lingkungan). Secara garis besar berbagai program yang telah direncanakan, baik program kelompok maupun individu terlaksana dengan baik terhadap program-program yang dilaksanakan. Dari sisi yang lain, sambutan dan partisipasi dari masyarakat Padukuhan Ngepos sangat baik terhadap program-program yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan warga, baik dari kalangan pengurus, orang tua, pemuda-pemudi, maupun anak-anak yang sangat antusias mengikuti pelaksanaan program KKN 2220.

B. SARAN DAN KRITIK

1. Untuk Masyarakat

- a) Dapat memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam melaksanakan program-program kegiatan baik berupa kegiatan kelompok maupun kegiatan individu.
- b) Dapat memanfaatkan dan menindaklanjuti program yang telah dimulai dan disusun oleh Tim KKN 2220 selama KKN berlangsung.
- c) Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat untuk dikembangkan dalam tercapainya kemajuan masyarakat di Padukuhan Ngepos.
- d) Hubungan yang sudah terjalin antara pihak UNY dengan masyarakat hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

2. Untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

- a) Diharapkan agar LPPM dapat terjun secara insentif untuk mengetahui kondisi peserta KKN.
- b) Diharapkan agar pihak LPPM lebih memperhatikan keluhan-keluhan yang disampaikan oleh peserta KKN dan menindaklanjuti secara langsung permasalahan-permasalahan yang dihadapi apabila masalah tersebut dirasa cukup berat bagi peserta KKN.

- c) Koordinasi yang baik dengan pihak fakultas/jurusan dan pihak yang bersangkutan hendaknya ditingkatkan.

3. Untuk Mahasiswa

- a) Hendaknya sebagai mahasiswa KKN di lingkungan masyarakat ataupun lembaga pendidikan dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan ataupun adat-adat dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
- b) Pembahasan konsep program kerja harus benar-benar matang agar dalam pelaksanaannya dapat lebih mudah.
- c) Lebih mempersiapkan baik secara materi maupun mental dalam melaksanakan program KKN.
- d) Dapat menjadikan pengalaman-pengalaman yang didapat selama KKN sebagai pelajaran yang berharga yang berguna dalam hidup.
- e) Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan yang terbina selama melaksanakan KKN.

4. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Diharapkan agar lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu pendidikan yang didapat di bangku kuliah sehingga mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.